

PELATIHAN TEKNIK DASAR PENULISAN BERITA PADA REMAJA DI RUMAH KREATIF WADAS KELIR (RKWK), KARANGKLESEM PURWOKERTO SELATAN

Gita Anggria Resticka¹⁾; Erwita Nurdiyanto²⁾; Octaria Putri Nurharyani³⁾. Nila Mega Marahayu³⁾; Rafli Adi Nugroho³⁾

¹⁾Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Jenderal Soedirman
e-mail : gita.resticka@unsoed.ac.id

Abstract

One of the important language skills is writing skills. This skill is considered important because by writing someone is able to express their ideas or feelings. Wadas Kelir Creative House (RKWK), Karangklesem, South Purwokerto, is a community organization that houses highly creative teenagers with various lessons that focus on the field of literacy. One of the activity units at RKWK is the Wadas Kelir writing school unit. This activity was carried out using a group achievement theory approach which consists of member input, mediating variables, group output and outcome achievements. The output of news writing articles is in accordance with the news writing structure which consists of headline, dateline, lead, body. Then, the news has important characteristics which are news characteristics, including timeliness, impact, prominence, proximity, singularity, conflict or controversy. Furthermore, types of news can include hard news (straight news) and soft news types (feature, dept news, investigation news, and opinion new).

Keywords: Writing, News, Wadas Kelir Creative House, Group Achievement Theory

Abstrak

Salah satu keterampilan bahasa yang penting adalah keterampilan menulis. Keterampilan ini dianggap penting karena dengan menulis seseorang mampu mengekspresikan ide atau perasaan mereka. Rumah Kreatif Wadas Kelir (RKWK), Karangklesem Purwokerto Selatan merupakan organisasi komunitas yang menaungi remaja-remaja berkreativitas tinggi dengan berbagai pembelajaran yang berfokus pada bidang literasi. Salah satu unit kegiatan di RKWK yaitu unit sekolah menulis Wadas Kelir. Kegiatan ini dilakukan dengan pendekatan group achievement theory yang terdiri dari member input, mediating variable, group output dan capaian luaran. Luanan artikel penulisan berita sesuai dengan struktur penulisan berita yang terdiri dari headline, dateline, lead, body. Kemudian, berita tersebut memiliki ciri-ciri penting yang merupakan sifat berita antara lain timeliness, impact, prominence, proximity, singularity, conflict or controversy. Selanjutnya, jenis berita dapat meliputi hard news (*straight news*) dan jenis soft news (*feature, dept news, inverstigation news, dan opinion new*).

Kata Kunci: Menulis, Berita, Rumah Kreatif Wadas Kelir, Group Achievment Theory

PENDAHULUAN

Perkembangan era komunikasi yang semakin melesat ditandai dengan tumbuhnya industri berbasis elektronika, teknologi informasi, serta otomatisasi. Teknologi digital dan internet mulai dikenal pada akhir era ini. Revolusi

industry 4.0 ditandai dengan berkembangnya *internet off/for things*. Begitu juga dengan dunia jurnalistik juga merambah di media digital (Gama & Kusumawati, 2020). Eksistensi jurnalisme online menjawab kebutuhan akan informasi dan komunikasi cepat, *up-date*, kontekstual

kapan saja, di mana saja. Kebutuhan akses informasi itu kini menjadi bagian dari *life style* atau gaya hidup masyarakat, terutama masyarakat perkotaan (Mukarom, 2020).

Berita telah menjadi bagian yang tidak dapat dilepaskan dari kehidupan manusia (Wijayant, Adhani, & Febriasari, 2018). Sehubungan dengan hal tersebut, berita yang baik seyogyanya disusun menggunakan teknik penulisan berita yang baik dan memenuhi unsur-unsur agar sebuah berita layak dimuat. Jurnalis dituntut untuk dapat menuliskan berita sesuai dengan kaidah dan menyajikan berita dengan memenuhi unsur berita layak muat (Setiawan, 2019), (Novitasari, Mukarom, & Muhaemin, 2021). Teknik dasar penulisan berita yang baik pada umumnya meliputi struktur penulisan jenis piramida terbalik dan kronologi dalam penulisan *straight news*. Penulisan bentuk piramida untuk penulisan berita *future*. Dalam hal ini formula penulisan berita bertujuan memudahkan khalayak dalam menerima berita dan mencerna informasi yang disajikan (Yani, 2020). Formula yang digunakan yaitu 5W 1H dan juga 3E 1 N (*empowering, educating, enlightening dan obligation*) (Arizal, 2021).

Kualitas berita tentu harus memenuhi kriteria umum penulisan. Bentuk penyajian berita memiliki struktur uni yaitu inti informasi ditulis pada alinea awal (*lead*) yang berisi dari satu atau dua paragraph, data-data penting menyusul pada alinea-alinea selanjutnya, lalu penjabaran tambahan dan diakhiri dengan informasi lain yang bukan bersifat informasi utama, ini yang disebut piramida terbalik (Effendy, 2023). Piramida terbalik merupakan sebuah struktur penulisan atau bentuk penyajian sebuah tulisan dengan menyampaikan berita langsung ke pokok beritanya. Informasi-informasi penting (inti) disajikan di awal paragraph,

selanjutnya informasi pendukung mengikuti paragraph berikutnya (Suhartono, 2015). Namun, seringkali teknik dasar penulisan berita ini tidak banyak diimplementasikan dalam pembuatan berita, sehingga masih menemukan adanya berita yang tidak sesuai dengan struktur penulisan berita yang baik. Judul berita juga berperan penting dalam komunikasi berita (Sari, Wismanto, & Budiawan, 2022). Judul membawa pesan ringkas isi teks berita, judul dapat dikonstruksikan untuk mewujudkan efek tertentu bagi pembaca baik efek kognitif maupun konatif (Nurdiyanto, 2020). Teks berita memiliki tujuan menyampaikan informasi penting yang layak dikonsumsi oleh khalayak umum. Fungsi dari teks berita adalah mengetahui informasi terkini. Manfaat berita bagi pelajar tidak sekadar memberikan informasi, tetapi juga mengasah kemampuan pelajar dalam melakukan analisis dan mengasah kemampuan berpikir logis. Apalagi di era digitalisasi sekarang ini (Yani, 2020).

Rumah Kreatif Wadas Kelir atau yang biasa dikenal dengan RKWK Purwokerto merupakan salah satu pelopor komunitas pegiat literasi dan kreativitas anak-anak di Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah dan sekitarnya. RKWK terus melakukan berbagai kegiatan pendidikan dengan tujuan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat melalui pendidikan, salah satunya diimplementasikan melalui berbagai kegiatan yang sifatnya membangun tradisi diskusi, menulis dan membaca. Namun, output dari kegiatan menulis masih dinilai kurang optimal. Terdapat berbagai permasalahan berkaitan dengan kurangnya produk tulisan remaja RKWK yang tersebar di media massa baik cetak maupun online. Pertama, tidak banyak sebaran tulisan dikarenakan

kurangnya pengetahuan dan keterampilan mengenai teknik menulis khususnya teknik dasar menulis berita. Hal ini dapat terlihat dari adanya level kesulitan dalam membedakan karya tulis ilmiah dan populer. Kedua, berkaitan dengan anggapan menulis yang merupakan aktivitas linguistik yang berkaitan dengan pemilihan kata, merangkai kata dan menumbuhkan penggunaan gaya bahasa supaya tulisan menjadi menarik. Budaya dan kesadaran akan cinta menulis harus ditumbuhkan kepada para generasi muda. Penanaman kesadaran tersebut perlu ditanamkan sebagai upaya menyebarluaskan gagasan dan ide yang menitikberatkan pada kebermanfaatannya bagi masyarakat (Erka, 2015). Ketiga, permasalahan berkaitan dengan minimnya fasilitator yang konsisten mendampingi kader dalam meningkatkan kemampuan menulis. Keempat berkaitan dengan belum meratanya jaringan komunikasi media massa yang dimiliki oleh RKWK. Jika hal ini dapat dikelola dengan baik, maka kekuatan jaringan dapat membantu dalam menyalurkan berbagai ide kreatif para remaja / relawan dalam hal produk menulis. Penelitian ini bertujuan meningkatkan keterampilan bahasa dalam teknik dasar penulisan berita pada remaja di RKWK. Selain itu juga bertujuan meningkatkan daya kreativitas, ide, gagasan dan daya inisiatif menulis berita para remaja di RKWK. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, tim pengabdian akan melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat penerapan Ipteks yang berkaitan dengan keterampilan menulis khususnya adalah mengenai teknik dasar menulis berita.

METODE

Pendekatan *Participatory Action Research* merupakan salah satu pendekatan yang digunakan kegiatan pengabdian masyarakat penerapan ipteks ini. Sasaran

dalam kegiatan pengabdian masyarakat adalah para remaja RKWK untuk dapat meningkatkan keterampilan menulis khususnya dalam penulisan berita.

Pelaksanaan pengabdian terbagi menjadi tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisis hasil dan tahap evaluasi. Pada tahap persiapan antara lain yaitu melakukan koordinasi dengan tim kegiatan pengabdian masyarakat, melakukan survey di Rumah Kreatif Wadas Kelir dan Berkoordinasi dengan penanggung jawab di RKWK, mengulupakan variable pendukung yang bisa menyukseskan target dalam sasaran pelatihan. Hal ini diarahkan pada penguatan semangat individual yang perlu dikolektifkan. Kemudian, tahap pelaksanaan yang diselenggarakan pada 8-9 Juli 2023 dengan narasumber hari pertama yaitu Ibu Nila Mega Marahayu, M.A dan Ibu Octaria Putri Nurharyani, M.Hum, narasumber di hari kedua yaitu Ibu Gita Anggria Resticka, M.A dan Bapak Erwita Nurdianto, M.A ; penugasan mengenai observasi langsung di lapangan untuk dapat menemukan fenomena terbaru yang dapat dijadikan sebagai ide penulisan berita; pendampingan penulisan berita untuk remaja RKWK berdasarkan materi-materi yang diberikan oleh narasumber berkaitan dengan keterampilan menulis berita. Selanjutnya, tahap analisis data mengidentifikasi bahwa pada saat observasi lapangan menemukan beberapa topik dan peserta remaja RKWK ini membuat berita sesuai dengan ide yang dipilih dan disusun dengan struktur penulisan berita yang baik dan benar. Dalam kegiatan pendampingan penulisan berita, tim pengabdian memberikan masukan terkait dengan struktur penulisan berita. Tim pengabdian mengevaluasi berkaitan dengan jenis berita, gaya penulisan berita, etika jurnalistik, dan penulisan sumber referensi. Tim pengabdian mengevaluasi terkait dengan penulisan bahasa Indonesia apakah sesuai dengan ejaan, penggunaan kalimat efektif

dan penyusunan paragraph sudah sesuai dengan penulisan yang baik dan benar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang bersifat aktif-produktif. Keterampilan ini menduduki hierarki yang paling rumit dan kompleks di antara jenis-jenis keterampilan berbahasa lainnya karena aktivitas menulis bukanlah sekadar hanya menyalin kata-kata dan kalimat, melainkan menuangkan dan mengembangkan pikiran, ide, gagasan dalam suatu struktur lisan yang teratur, logis, sistematis sehingga mudah ditangkap oleh pembacanya. Menulis merupakan kegiatan kreatif berupa penuangan gagasan, angan-angan, perasaan dalam sebuah tulisan yang dihasilkan penulis.

Dalam hal ini, gagasan, angan-angan dan perasaan yang ditulis itu adalah berupa kumpulan dari huruf yang membentuk kata, kumpulan dari kata membentuk kelompok kata dan kalimat, kumpulan dari kalimat membentuk paragraf dan kumpulan dari paragraph membentuk wacana yang utuh. Untuk menghasilkan tulisan yang baik, setiap penulis hendaknya memiliki tiga keterampilan dasar dalam menulis yaitu keterampilan berbahasa dan keterampilan penyajian. Diperlukan komponen-komponen yang harus dikuasai oleh seorang penulis dalam kegiatan menulis yaitu pertama penguasaan bahasa tulis yang akan berfungsi sebagai media tulisan meliputi kosakata, diksi, struktur kalimat, paragraf, ejaan dan sebagainya. Kedua, penguasaan isi karangan sesuai dengan topik yang akan ditulis. Ketiga, penguasaan tentang jenis-jenis tulisan yaitu bagaimana merangkai isi tulisan dengan menggunakan bahasa tulis sehingga membentuk sebuah komposisi tulisan sesuai dengan yang diinginkan. Jadi, menulis dapat dikatakan sebagai proses pengungkapan, gagasan,

pendapat, pikiran angan-angan dan perasaan seseorang (Dianto, 2019).



Gambar 1: Tim Pengabdian dan Peserta Remaja RKWK

Kegiatan pengabdian masyarakat penerapan ipteks dilaksanakan selama dua hari di ruang literasi RKWK, Karangklesem Purwokerto Selatan pukul 08.00–14.00. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, tim pengabdian sekaligus sebagai narasumber pada acara bertema workshop “Peningkatan Keterampilan Penulisan Berita pada Remaja di Rumah Kreatif Wadas Kelir”. Narasumber pada hari pertama Sabtu, 8 Juli 2023 yaitu Ibu Nila Mega Marahayu, M.A dan Ibu Octaria Putri Nurharyani, M.Hum, sedangkan pada hari kedua yaitu Minggu, 9 Juli 2023 dengan narasumber Ibu Gita Anggria Resticka, M.A dan Bapak Erwita Nurdianto, M.A.

Materi hari pertama antara lain meliputi : a) Definisi berita yaitu memperkenalkan konsep berita, menjelaskan definisi berita, komponen-komponen berita, serta tujuan dan kepentingan penulisan berita, b) Struktur berita yaitu menjelaskan struktur dasar penulisan berita, c) Kriteria berita yang baik yaitu menerangkan kriteria-kriteria yang harus dipenuhi oleh berita yang baik, seperti kebenaran informasi, relevansi, objektivitas, kejelasan, dan keterbacaan. Kemudian, hari kedua materi yang

disampaikan antara lain mengenai : a) Gaya penulisan berita, yaitu membahas gaya penulisan yang tepat, termasuk penggunaan bahasa yang jelas, ringkas, dan mudah dipahami serta pentingnya menghindari keberpihakan dan penggunaan kata-kata emosional, b) Penyuntingan naskah meliputi pentingnya penyuntingan dalam penulisan berita dan memberikan tips tentang bagaimana melakukan revisi, memeriksa kesalahan tata bahasa, serta memastikan kejelasan dan keterbacaan, c) Etika jurnalistik, yaitu membahas mengenai etika dan tanggung jawab jurnalistik termasuk kepatuhan terhadap prinsip-prinsip jurnalisme yang jujur, akurat, dan bertanggung jawab, d) Memberikan tips praktis tentang penulisan berita, seperti melakukan riset yang baik, wawancara yang efektif, serta menggunakan sumber informasi yang dapat dipercaya.



Gambar 1: Kegiatan Hari Ke-1

Kegiatan pengabdian masyarakat penerapan ipteks berkaitan dengan penulisan berita pada remaja di RKWK ini sejalan dengan *group achievement theory* yang terdiri dari *member input*, *mediating variable*, *group output* dan capaian luaran. Pertama, *member input* dapat berupa perilaku, interaksi dan harapan. Kurangnya forum diskusi mengenai keterampilan menulis dan tidak adanya rasa percaya diri

atas gagasan yang dituangkan menjadi faktor utama dalam proses menulis. Namun, ada beberapa peserta yang memiliki semangat untuk menuangkan ide gagasan atau ide menjadi sebuah tulisan dan memiliki keinginan untuk menyusun tulisan. Harapannya adalah adanya keinginan memiliki keterampilan menulis dan keinginan membangun jejaring media massa. Kedua, yaitu *mediating variable* yang merupakan transfer pengetahuan mengenai materi penulisan berita. Kemudian, membangun proses kreatif dalam menulis dan bagaimana teknik menyunting tulisan. Ketiga, capaiannya yaitu terbentuknya pemahaman dan peran tulisan, terbentuknya pemahaman dan peran tulisan, terbentuknya keterampilan menulis, teknik penyampaian ide gagasan, dan teknik menyunting tulisan, teragasnya produk tulisan berita. Keempat, capaian luaran yaitu adanya peningkatan kompetensi keterampilan penulisan berita dan adanya keberhasilan tulisan menembus media massa.



Gambar 1: Kegiatan Hari Ke-2

penulisan berita pada remaja di Rumah Kreatif Wadas Kelir dapat diinventarisasi bahwa luaran kegiatan pengabdian masyarakat penerapan ipteks ini sesuai dengan jenis-jenis dan syarat-syarat dalam penulisan berita yang sudah diberikan pada saat workshop bersama narasumber. Hasil dari luaran artikel penulisan berita antara lain yaitu : a) pada bagian isi berita sudah berdasarkan kejadian atau peristiwa nyata ;

b) isu berita sudah terkini, yaitu jarak antara penyiaran berita dengan kejadian tidak terlalu jauh ; c) isi berita seimbang, yaitu isi berita tidak memihak siapa pun ; d) isi berita lengkap, yaitu harus memenuhi unsur-unsur berita ; d) isi berita menarik, yaitu sesuai dengan minat pembaca atau pendengar lain ; e) isi berita disusun secara sistematis. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat penerapan ipteks di Rumah Kreatif Wadas Kelir ini antara lain berupa jenis berita : a) *straight news*, yaitu berita langsung yang ditulis secara singkat, lugas dan apa adanya ; b) *dept news*, yaitu berita yang dikembangkan sevara lebih mendalam agar permasalahan yang diangkat dapat terkupas secara detail; c) *investigation news*, yaitu berita yang dikembangkan berdasarkan penelitian dan penyelidikan dari berbagai sumber ; d) *opinion news*, yaitu berita dengan menyajikan pendapat dari orang lain, misalnya pejabat, politikus atau para mahasiswa mengenai suatu kejadian atau peristiwa.

Selanjutnya, luaran artikel berita tersebut dapat teridentifikasi dengan struktur berita yang terdiri dari : a) *headline*, yaitu judul yang dilengkapi anak judul untuk memudahkan pembaca mengetahui peristiwa yang akan disampaikan, b) *dateline*, yaitu nama media massa, tempat peristiwa dan tanggal terjadinya suatu peristiwa, c) *lead / teras* berita, yaitu inti berita yang berfungsi menggambarkan seluruh isi berita dan biasanya ditulis pada paragraf pertama, d) *body*, yaitu bagian tubuh berita yang berisi laporan peristiwa dengan penyajian secara singkat, jelas dan padat. Selanjutnya, teridentifikasi pula adanya ciri-ciri penting yang merupakan sifat berita antara lain yaitu : a) akualitas (*timeliness*), b) dampak (*impact*), c) kepentingan (*prominence*), d) kedekatan (*proximity*), e) ketunggalan (*singularity*), konflik dan kontroversi (*conflict or controversy*).

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat dari para remaja di Rumah Kreatif Wadas Kelir ini terbagi menjadi dua jenis berita yaitu *hard news* dan *soft news*. *Hard news* merupakan berita mengenai sebuah peristiwa atau konflik yang baru terjadi. Dikatakan '*hard*' karena sifatnya yang lugas dan segera. Bentuk-bentuk *hard news* adalah *straight news* (berita langsung) dan *breaking news* (berita yang terjadi pada hari yang sama). Selanjutnya *soft news* adalah berita yang memiliki sifat menghibur, informative dengan tekanan pada kemanusiaan. Disebut '*soft*' karena sifatnya yang tidak lugas dan tidak segera. Bentuk umum *soft news* adalah *feature*. Dalam *feature*, sebuah fakta ditulis berdasarkan kejadian, latar belakang, serta nuansa kontekstual di sekitarnya. Namun, berita dengan jenis *soft news* khususnya dalam bentuk *feature* lebih banyak ditemukan pada luaran kegiatan pengabdian ini. Dalam jenis *feature* ini mengedepankan unsur *why* dan *how* sebuah peristiwa.

Setelah kegiatan workshop dan pendampingan penulisan berita pada remaja di Rumah Kreatif Wadas Kelir dilaksanakan, maka tim pengabdian membuat evaluasi dari hasil kegiatan. Rancangan evaluasi yang telah disusun yaitu pertama *pratest* sebagai evaluasi awal untuk mengukur pemahaman dan pengetahuan peserta terhadap kemampuan dan keterampilan dalam keterampilan menulis populer. Kemudian evaluasi setelah peserta membuat artikel penulisan berita dan telah diidentifikasi oleh narasumber selaku tim pengabdian. Dengan teknik *group output* digunakan untuk menekankan pada pembahasan mengenai perlunya memperhatikan aspek pendukung lain yang berpengaruh dalam keberhasilan tulisan untuk menembus pasar media. Hal ini lebih ditekankan pada struktur penulisan berita peserta sebagai salah satu indikator

kesuksesan penulisan berita di median massa cetak maupun elektronik. Dalam tahap ini, peserta membaca struktur penulisan berita apakah sesuai dengan unsur-unsur berita dan karakteristik media massa yang akan ditujunya.

SIMPULAN

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat penerapan ipteks ini yaitu meningkatkan daya kreatif dan inovatif pembaca, menambah pengetahuan dan pengalaman pembaca, mengubah pola pikir pembaca, membangkitkan daya imajinasi pembaca, mengubah pola pikir pembaca, menambah wawasan pembaca. Kegiatan pengabdian masyarakat di Rumah Kreatif Wadas Kelir ini menghasilkan produk tulisan berita yang bertema isu-isu kekinian. Berdasarkan dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat penerapan ipteks bertajuk penulisan berita pada remaja RKWK ini secara tidak langsung dapat meningkatkan keterampilan menulis khususnya pada teknik dasar penulisan berita. Terdapat nilai-nilai evaluasi yang bermanfaat bagi peserta selain kemampuannya dalam mampu meningkatkan kecerdasan peserta antara lain yaitu dapat mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas, serta dapat menumbuhkan keberanian seseorang dengan mendorong kemauan dan kemampuan menulis seseorang untuk mengumpulkan informasi sebagai bahan tulisan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM), Universitas Jenderal Soedirman yang telah memberikan dana kegiatan dalam skema pengabdian masyarakat penerapan ipteks pendanaan tahun 2023 dengan SK Nomor 927/UN23/PM.01.00/2023. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada mitra kegiatan pengabdian masyarakat penerapan

ipteks yaitu komunitas di Rumah Kreatif Wadas Kelir, Karangklesem Purwokerto Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arizal, J. dkk. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Menggunakan Video Youtube pada Siswa Kelas VIII SMP Swasta Karya Kartini. *Serunai Bahasa Indonesia*, 18(2), 50–59.
- Dianto, I. (2019). Penulisan Ilmiah Murni dan Populer (Teori dan Praktik). *Jurna Ilmu Keislaman dan Ilmu-ilmu Sosial*, 5(1), 85–101.
- Effendy, E. dkk. (2023). Dasar-Dasar Penulisan Berita. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(2), 4041–4044.
- Erka, W. (2015). Keterampilan Berbahasa Presenter Penyaji Berita pada Lembaga Penyiaran Televisi. *Jurnal Ipteks Terapan*, 8(4), 235–241. <https://doi.org/10.22216/jit.2014.v8i4.19>
- Gama, B., & Kusumawati, H. S. (2020). Pelatihan Jurnalistik di SMA Negeri Gondangrejo Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. *Warta LPM*, 24(1), 28–37. <https://doi.org/10.23917/warta.v24i1.9975>
- Mukarom, Z. (2020). Pelatihan Jurnalistik Dasar di Kalangan Remaja Masjid. In *UIN Sunan Gunung Djati Bandung* (Vol. 59). Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Novitasari, I., Mukarom, Z., & Muhaemin, E. (2021). Penerapan Bahasa Jurnalistik pada Berita Utama di Surat Kabar “PIKIRAN RAKYAT” Edisi 12 Juni-19 Juli 2018. *Annaba: Jurnal Ilmu Jurnalistik*, 2(3), 103–122. <https://doi.org/10.15575/annaba.v2i3.689>
- Nurdiyanto, E. dkk. (2020). Peningkatan Keterampilan Penyiaran Berita Seni dan Budaya Banyumas pada Siswa

- SMK Negeri 3 Banyumas. *Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan X*, 299–306.
- Sari, K. I., Wismanto, A., & Budiawan, R. Y. S. (2022). Karakteristik Bahasa Jurnalistik dalam Berita Utama Surat Kabar Suara Merdeka Tahun 2021. *Sasindo*, 10(1), 173–179.
- Setiawan, T. (2019). Pelatihan Teknik Dasar Penulisan Berita Media on-Line Untuk Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Kabupaten Boyolali. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 01(02), 76–80. Diambil dari <https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/560>
- Suhartono, M. P. (2015). Struktur Teks Berita Pendidikan Jawa Pos Edisi Juli sd September 2015: Kajian Analisis Wacana Kritis Teun A. van Dijk Hidayatul Ilmiah Pendidikan Bahasa *academia.edu*. Diambil dari https://www.academia.edu/download/55806282/Struktur_Teks_Berita_Pendidikan_Jawa_Pos_Edisi_Juli_s.pdf
- Wijayant, W., Adhani, A., & Febriasari, D. (2018). Pelatihan Penulisan Berita Dan Opini Bagi Remaja Katolik (Rekat) Gereja Mater Dei. *Warta Abdimas*, 1(1), 10–18.
- Yani, A. dkk. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Berita melalui Penerapan Teknik 3 M (Melihat, Meniru dan Mengembangkan) di SMP Negeri 4 Tapalang Barat. *Jurnal Peqquruang:Conference Series (JPCS)*, 2(September), 25–31.